



Strategies to Improve Character Building for the Young Generation to Minimize Juvenile Delinquency at SMK Mandalahayu 2 Bekasi

Rr Dinar Soelistyowati^{1*}, Salsabila Dinda Heriyani², Adinda Trianurahmah³,
Kadek Ayu Oktavia⁴

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: Rr Dinar Soelistyowati

dinar.soelistyowati@dsn.ubharajaya.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Character Building, Delinquency, Teenagers

Received : 2 March

Revised : 16 March

Accepted: 17 April

©2023 Soelistyowati, Heriyani, Trianurahmah, Oktavia: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of organizing this service activity has the goal of increasing the knowledge of SMK Mandalahayu 2 Bekasi students on understanding Character Building. Juvenile delinquency is inseparable from the lack of parenting, so at school students must learn what is meant by Character Building in order to adapt and adjust their respective roles in society. The activity was carried out through the counseling method in the classroom where the implementation of the activity was carried out on January 10, 2023. The results of this activity are hoped that the students of SMK Mandalahayu 2 will not be easily provoked by negative activities that have an impact on social problems and damage in their environment. So that juvenile delinquency can be minimized

Strategi Meningkatkan *Character Building* bagi Generasi Muda untuk Meminimalisir Kenakalan Remaja di SMK Mandalahayu 2 Bekasi

Rr Dinar Soelistyowati^{1*}, Salsabila Dinda Heriyani², Adinda Trianurahmah³, Kadek Ayu Oktavia⁴

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: Rr Dinar Soelistyowati

dinar.soelistyowati@dsn.ubharajaya.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Character Building, Kenakalan, Remaja

Received : 2 March

Revised : 16 March

Accepted: 17 April

©2023 Soelistyowati, Heriyani, Trianurahmah, Oktavia: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini memiliki sasaran untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik SMK Mandalahayu 2 Bekasi terhadap pemahaman Character Building. Kenakalan remaja tidak terlepas dari minimnya pola asuh, maka di sekolah siswa harus mempelajari apa yang di maksud dengan Character Building agar dapat beradaptasi dan menyesuaikan perannya masing-masing di dalam lingkungan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan melalui metode penyuluhan di ruang kelas dimana pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2023. Hasil dari kegiatan ini diharapkan siswa siswa SMK Mandalahayu 2 tidak mudah terprovokasi oleh kegiatan negatif yang berdampak pada masalah dan kerusakan sosial dilingkungannya. Sehingga kenakalan remaja dapat diminimalisasi

PENDAHULUAN

Masa remaja, merupakan kehidupan yang penuh tantangan serta perubahan. Meskipun demikian, masa muda tetap dianggap sebagai waktu menyenangkan dan berharga bagi banyak orang. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa masa ini juga dapat menimbulkan sejumlah masalah, baik bagi individu maupun masyarakat. Selama ini, seseorang mengalami banyak perubahan dan perkembangan dalam kehidupannya dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Anak muda saat ini berada pada tahap di mana mereka dapat berfungsi secara fisik seperti orang dewasa, tetapi belum matang secara mental dan sosial.

Remaja memiliki kepercayaan pada setiap diri individunya serta kesanggupan menyelesaikan masalah pribadi. Pada hal lain, ada sekelompok pemuda atas pengaruh media berakibat tidak memiliki hubungan harmonis dengan keluarga, sehingga proses pendidikan menjadi tidak normal. Berbagai permasalahan seperti pelanggaran moralitas atau peraturan yang berlaku dan tindakan kriminal. Jika orang ini sulit dikendalikan, mereka bisa disebut kenakalan remaja. Kita melihat semakin banyak arus kejahatan, yang lebih dikenal dengan kenakalan remaja, menyebar di antara sebagian anak muda kita. Di surat kabar, kita sering membaca berita tentang perjuangan pelajar, perdagangan narkoba, penggunaan narkoba, penggunaan alkohol, perampokan remaja, peningkatan kehamilan di kalangan remaja putri, dll. Ini adalah masalah sosial yang meluas. Oleh karena itu, permasalahan kenakalan remaja perlu mendapatkan perhatian yang terfokus, remaja harus dibimbing menuju hal positif, fokusnya adalah terciptanya aturan pencegahan remaja.

Berbagai hal bisa menimbulkan anak menjadi nakal. Wines dalam Shadily mengatakan bahwa sebab-sebab anak berbuat kenakalan sebagai berikut :

A. Penyebab subyektif terletak pada orang tersebut, sejarahnya, kesehatannya, karakternya dan pemikirannya. Kejahatan ini disebabkan oleh ketidaksempurnaan pikiran penjahat. Misalnya gila, epilepsi dan lain-lain.

B. Penyebab obyektif adalah penyebab yang ada di luar individu. Sebagai contoh: Pendidikan, kondisi rumah dan sebagainya yang mengelilinginya sejak usia kecil hingga tua. Lingkup Keluarga dan sekitar menguasai sifat atau karakter anak tersebut. Tidak semua orang tua tahu bagaimana bereaksi terhadap perubahan pada anak-anak mereka. Banyak orang tua mencoba memahaminya, tetapi orang tua justru membuat remaja menjadi lebih kejam. Sehingga sering terjadi konflik keluarga, perlawanan, depresi dan kebingungan/kecemasan.

Hal tersebut merupakan permasalahan umum, untuk menimpa sebagian remaja di era sekarang, seperti perilaku salah ataupun dikenal dengan istilah kenakalan remaja. Lantaran timbulnya perdebatan kenakalan remaja, akibat dari pendidikan orang tua yang salah atau orang tua yang terlalu terfokus dalam

pekerjaan mereka, menyebabkan asosiasi palsu atau menyebabkan krisis identitas. Penyebab terjadinya perilaku menyimpang pada remaja dapat dikategorikan menjadi faktor dalam dan faktor luar. Faktor internal meliputi krisis identitas dan kurang kontrol pada diri. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kurangnya perhatian sosok orang tua, penalaran yang minim terhadap agama, pengaruh lingkungan, budaya luar dan pergaulan dengan teman, serta lingkungan pendidikan.

Upaya pencegahan perilaku menyimpang terhadap remaja biasanya dilakukan dengan mendidik. Di sekolah, guru memberikan pendidikan mental dan memantau setiap tindakan tidak wajar yang dilakukan oleh remaja di sekolah maupun di rumah.

Sekolah memainkan peran penting dalam perkembangan remaja. Oleh karena itu, sekolah dapat melakukan berbagai tindakan untuk membantu perbaikan suatu perilaku remaja, seperti mengadakan program pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan positif lainnya.

PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dengan memanfaatkan Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan/selenggarakan dengan metode deskriptif kualitatif, untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari khalayak serta perilaku yang diamati berdasar pada keadaan lapangan.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, peneliti juga menggunakan metode yang berupa penyuluhan (sosialisasi). pada kegiatan sosialisasi mengenai character building dengan pemateri yang kompeten serta tim pelaksana abdimas yang berperan aktif untuk membantu proses belajarnya sosialisasi.

Kegiatan terlaksana pada tanggal 10 Januari 2023 mulai pukul 10.00-12.00 , di SMKN Mandalahayu 2 Bekasi di Jl. Pengasinan Tengah No.99, RT.001/RW.027, Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Kota Bks, Jawa Barat. terdiri dari 2 kelas seperti multimedia dan tkj dengan total keseluruhan 75 siswa yaitu peserta laki-laki berjumlah 34 dan perempuan berjumlah 41.



Gambar 1. Pelaksanaan Abdimas di SMK Mandalahayu 2 Bekasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian di SMK Mandalahayu 2 Bekasi dilakukan pada hari Senin 10 Januari 2023. Susunan kegiatannya yaitu tim abdimas menurunkan barang-barang logistik keperluan kegiatan dari mobil serta mempersiapkan bangku meja dimulai pada pukul 09.30 lalu memasang banner di ruangan yang disediakan pihak sekolah, kemudian tim abdimas juga mempersiapkan layar proyektor untuk keperluan persentasi pemateri, dan dilanjut melakukan absensi untuk peserta yang hadir. Tim abdimas juga telah menyiapkan konsumsi berupa makanan ringan untuk para siswa, panitia abdimas serta guru dan dosen, selanjutnya tim abdimas yang bertugas menjadi MC melaksanakan pembukaan acara dengan beberapa sapaan formal serta para siswa diajak untuk menyanyikan lagu nasional dengan judul "Tanah airku" dan pembukaan sambutan oleh perwakilan pihak sekolah, guru, serta panitia pelaksana. Selanjutnya pemberian materi dari pemateri utama yaitu Rr Dinar Soelistyowati, S.Sos, MM, M.I.Kom, mengenai "Pentingnya edukasi character building bagi remaja" yang membahas tentang pengertian karakter, pembentukan karakter, macam-macam kedisiplinan, tahap-tahap pembentukan karakter.

Selanjutnya pemberian materi lanjutan oleh perwakilan dari tim abdimas, dengan judul "Membangun karakter siswa untuk mencegah kenakalan remaja" yang membahas pengertian kenakalan remaja, contoh dari kenakalan remaja, serta dampaknya, karakter yang perlu dilakukan agar terhindar dari kenakalan remaja dan 6 pilar penting dalam berkarakter, karena merealisasikan pendidikan karakter secara nyata di sekolah dibutuhkan loyalitas dan peran aktif. Hal tersebut penting diterapkan karena siswa menjadi tujuan utama dibentuknya penanaman karakter. Secara mendasar, penghargaan diri yang positif mendorong kita untuk berinteraksi orang lain dengan cara yang sama. Namun, jika kita kurang menghargai diri sendiri, sulit bagi kita untuk mengembangkan rasa hormat kepada orang lain.

Oleh karena itu, memiliki penghargaan pada diri dengan tinggi tidak menjamin karakter yang baik. Penghargaan diri yang memicu hal-hal seperti kepemilikan, ketertarikan, popularitas, atau kekuasaan tidak selalu menghasilkan karakter yang baik. Sebagai pendidik, salah satu tantangannya merupakan mengajak siswa mengembangkan penghargaan pada diri dengan didasarkan nilai-nilai kebaikan, tanggung jawab, kejujuran dan keyakinan pada kemampuan diri untuk berbuat baik. Bagaimana karakteristik yang ditanamkan pada pikiran murid mengenai nilai-nilai, adat istiadat, dan norma yang berlaku dalam masyarakat, dengan tujuan untuk menghindari terjadinya generasi yang hilang di hal budaya dan karakter bangsa kita. Melalui kesetiaan dan partisipasi aktif murid, diharapkan dapat mengembangkan moralitas yang baik terhadap diri mereka, karena secara tidak langsung mereka terlibat dalam penerapan pendidikan karakter yang nyata. Dengan banyak melibatkan murid untuk mendukung penguatan pendidikan karakter, diharapkan dapat membentuk identitas diri yang kokoh, didasarkan pada nilai-nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat secara luas. Dalam dunia pendidikan era modern banyak didapati berbagai permasalahan, Contohnya permasalahan karakter siswa yang diantaranya diawali dengan adanya bullying antar pelajar, dan maraknya kenakalan, serta kedisiplinan murid yang kurang baik, hal tersebut menandakan bahwa moral para siswa semakin memburuk sehingga pemberian materi yang diberikan oleh perwakilan tim abdimas sangat diharapkan dapat bermanfaat untuk para siswa.

Terdapat pelaksanaan ice breaking pada kegiatan abdimas yang bertujuan untuk membangun suasana sosialisasi yang penuh semangat, dan membangkitkan antusiasme siswa agar proaktif, menyenangkan (fun), games ini kami adakan agar suasana pengabdian masyarakat lebih santai. Jika siswa merasa rileks, materi yang diberikan tentu lebih mudah dimengerti oleh siswa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah melakukan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Strategi meningkatkan character building bagi generasi muda untuk meminimalisir kenakalan remaja yang dilakukan di Lingkungan SMK Mandalahayu 2 Bekasi, berikut ini kesimpulan yang dapat diberikan oleh tim peneliti yaitu:

1. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberi edukasi mengenai character building danantisipasi terjadinya kenakalan remaja pada generasi muda
2. Dalam pelaksanaannya sosialisasi ini menggunakan ruangan terbuka, di aula mushola sekolah dengan penerapan protokol kesehatan.

3. Dalam implementasinya siswa-siswi SMK banyak yang belum paham akan kesadaran character building untuk individu, sehingga mereka akan berusaha untuk lebih menerapkan dan memahaminya.

Berdasarkan pada kesimpulan terkait kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Strategi meningkatkan character building bagi generasi muda untuk meminimalisir kenakalan remaja, rekomendasi yang dapat diberikan oleh tim peneliti adalah:

1. Kesadaran dan minat akan edukasi mengenai pentingnya character building pada remaja masih harus ditingkatkan agar menjadi peserta didik terampil, mandiri, disiplin, serta berakhlak mulia. Dalam penerapannya, character building ini masih terus dikaji oleh tim sebagai salah satu upaya untuk pembenahan secara terus menerus.
2. Kerja sama antara pihak sekolah dengan pihak peneliti sebaiknya perlu ditingkatkan. Agar hubungan kedua belah pihak bisa terjalin dengan baik dan untuk menghindari kesalahpahaman satu sama lain.
3. Penambahan kegiatan sosialisasi dan sejenisnya terkait dengan character building perlu ditingkatkan untuk lebih menyebarluaskan pencegahan terjadinya kenakalan remaja di kalangan generasi muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telah berakhirnya pelaksanaan pengabdian, kami tim peneliti memberikan ucapan terima kasih terhadap segala dukungan, bantuan, serta kerjasama selama ini. Kegiatan tersebut terlaksana berkat dukungan berbagai pihak yang ada. Pada kesempatan ini kami akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kepala Sekolah SMKN Mandalahayu 2 Bekasi
2. Wakil Kepala Sekolah SMKN Mandalahayu 2 Bekasi
3. Henisah Pasaribu, S.Pd Selaku Hubin SMKN Mandalahayu 2 Bekasi
4. Berbagai pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Fahroji, Oji, "Implementasi Pendidikan Karakter," Qathrunâ, 7.1 (2020), 61
<https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i1.3030>

Manasikana, Arina, dan Candra Widhi Anggraeni, "Pendidikan karakter dan mutu pendidikan indonesia," Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2018, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, 102-10
[https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/10206/Makalah 13 Arina Manasikana.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/10206/Makalah%2013%20Arina%20Manasikana.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

- Mukminin, Amirul, Al-Anwari Iain, Sulthan Thahah, dan Saifuddin Jambi, "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri," XIX XIX.02 (2014), 227-52
- Prasasti, S, "Kenakalan remaja dan faktor penyebabnya. Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling," Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling, 1.1 (2017)
- Putri, F E, dan S Sunarso, "Peran Pendidikan Karakter dalam Mencegah dan Mengatasi Kenakalan Remaja di SMK Negeri 1 Seyegan," E-Civics, 10.05 (2021), 557-68
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/17436%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/civics/article/download/17436/16815>
- Shidiq, Alima Fikri, dan Santoso Tri Raharjo, "Peran Pendidikan Karakter Di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja," Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 5.2 (2018), 176
<https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18369>
- Sudrajat, Ajat, "Mengapa Pendidikan Karakter?," Jurnal Pendidikan Karakter, 1.1 (2011), 47-58 <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>
- SUMARA, DADAN SUMARA, SAHADI HUMAEDI, dan MEILANNY BUDIARTI SANTOSO, "Kenakalan Remaja Dan Penanganannya," Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 4.2 (2017)
<https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14393>
- Taufiqrianto Dako, Rahman, "Kenakalan Remaja," Jurnal Inovasi, 9.2 (2004), 1-7
- Wahidin, Unang, "Pendidikan Karakter Bagi Remaja," Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam, 2.03 (2017) <<https://doi.org/10.30868/ei.v2i03.29>>